[50]. BAB TAKUT (KEPADA ALLAH)

Allah تعالى berfirman,

﴿وَإِيَّٰىَ فَٱرْهَبُونِ ﴿٤٠﴾﴾

"*Dan takutlah kepadaKu saja.*"[372] (Al-Baqarah: 40).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾﴾

"*Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.*"(Al-Buruj: 12).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِىَ ظَٰلِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُۥٓ أَلِيمٌ شَدِيدٌ ﴿١٠٢﴾ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّمَنْ خَافَ عَذَابَ ٱلْءَاخِرَةِ ذَٰلِكَ يَوْمٌ مَّجْمُوعٌ لَّهُ ٱلنَّاسُ وَذَٰلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُودٌ ﴿١٠٣﴾ وَمَا نُؤَخِّرُهُۥٓ إِلَّا لِأَجَلٍ مَّعْدُودٍ ﴿١٠٤﴾ يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ فَمِنْهُمْ شَقِىٌّ وَسَعِيدٌ ﴿١٠٥﴾ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ شَقُوا۟ فَفِى ٱلنَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ ﴿١٠٦﴾﴾

"*Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya azabNya sangat pedih lagi keras. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang takut kepada azab akhirat. Hari Kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan untuk (menghadapi)nya, dan hari itu adalah suatu hari yang disaksikan (oleh segala makhluk). Dan Kami tiadalah mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang tertentu. Di kala datang hari itu, tidak ada seorang pun yang berbicara melainkan dengan izinNya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnya) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih).*"[373] (Hud: 102-106).

---

[372] Yakni, takutlah kepadaKu dengan rasa takut yang membuat kalian memperhatikan apa yang kalian lakukan dan tinggalkan.

[373] Ini menunjukkan beratnya kesengsaraan dan penderitaan mereka.

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَيُحَذِّرُكُمُ ٱللَّهُ نَفْسَهُۥ ﴾

"*Dan Allah memperingatkan kalian dari Diri (siksa)Nya.*" (Ali Imran: 28).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ يَوْمَ يَفِرُّ ٱلْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾ وَأُمِّهِۦ وَأَبِيهِ ﴿٣٥﴾ وَصَٰحِبَتِهِۦ وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾ لِكُلِّ ٱمْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾ ﴾

"*Pada hari ketika manusia lari dari saudaranya, dari ibu dan bapaknya, dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.*"[374] (Abasa: 34-37).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمْ ۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَىْءٌ عَظِيمٌ ﴿١﴾ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّآ أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ سُكَٰرَىٰ وَمَا هُم بِسُكَٰرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ ﴿٢﴾ ﴾

"*Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhan kalian; sesungguhnya kegoncangan Hari Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (Ingatlah) pada hari (ketika) kalian melihat kegoncangan itu, maka lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras.*" (Al-Hajj: 1-2).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِۦ جَنَّتَانِ ﴿٤٦﴾ ﴾

"*Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga.*" (Ar-Rahman: 46).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَآءَلُونَ ﴿٢٥﴾ قَالُوٓا۟ إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِىٓ أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ﴿٢٦﴾ فَمَنَّ ٱللَّهُ

---

[374] Sehingga membuatnya tidak mempedulikan keadaan orang lain.

﴿عَلَيْنَا وَوَقَىٰنَا عَذَابَ ٱلسَّمُومِ ۝٢٧ إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْبَرُّ ٱلرَّحِيمُ ۝٢٨﴾

"*Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling tanya-menanya. Mereka berkata, 'Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab).*[375] *Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.*[376] *Sesungguhnya kami dahulu menyembahNya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang'.*" (Ath-Thur: 25-28).

Dan ayat-ayat dalam bab ini sangat banyak dan terkenal, sedangkan maksud saya hanyalah memberi isyarat kepada sebagian darinya dan itu sudah terwujud.

Adapun hadits-hadits tentangnya, maka jumlahnya juga banyak dan berikut ini hanyalah sebagian darinya. Allah-lah Pemberi taufik.

﴾**401**﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

حَدَّثَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ، وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوْقُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِيْ بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُوْنُ عَلَقَةً مِثْلَ ذٰلِكَ، ثُمَّ يَكُوْنُ مُضْغَةً مِثْلَ ذٰلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ الْمَلَكُ، فَيَنْفُخُ فِيْهِ الرُّوْحَ، وَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكَتْبِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيْدٌ. فَوَالَّذِيْ لَا إِلٰهَ غَيْرُهُ، إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُوْنُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ، فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُوْنُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا.

"Rasulullah ﷺ menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang jujur dan dipercaya, 'Sesungguhnya salah seorang di antara kalian dikumpulkan penciptaannya[377] dalam rahim ibunya selama empat puluh hari dalam bentuk setetes air, kemudian menjadi segumpal darah selama itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama itu juga.

---

[375] Yakni, takut bermaksiat kepada Allah ﷻ dan senantiasa taat kepadaNya.

[376] ﴿عَذَابَ ٱلسَّمُومِ﴾ adalah azab neraka yang merusak sampai ke pori-pori seperti halnya racun.

[377] Bahan penciptaannya.

Kemudian diutuslah satu malaikat, lalu malaikat itu meniupkan ruh padanya, dan dia diperintahkan dengan empat kalimat; menulis rizkinya, ajalnya, amalnya, dan apakah dia orang celaka atau bahagia. Demi Allah yang tidak ada sesembahan yang *haq* selainNya, sesungguhnya ada salah seorang di antara kalian yang beramal dengan amal perbuatan ahli surga hingga jarak antara dia dengan surga hanya satu hasta, ternyata catatan (ketetapan) takdir mendahuluinya sehingga dia beramal dengan amalan ahli neraka, maka dia masuk ke dalam neraka. Dan sesungguhnya ada salah seorang di antara kalian yang beramal dengan amal perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dia dengan neraka hanya satu hasta, ternyata catatan (ketetapan) takdir mendahuluinya sehingga dia beramal dengan amal ahli surga, maka dia masuk surga'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾402﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

يُؤْتَى بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لَهَا سَبْعُوْنَ أَلْفَ زِمَامٍ، مَعَ كُلِّ زِمَامٍ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ يَجُرُّوْنَهَا.

"Pada hari itu[378] Jahanam didatangkan, dia mempunyai tujuh puluh ribu kendali,[379] tiap kendali ditarik oleh tujuh puluh ribu malaikat." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾403﴿ Dari an-Nu'man bin Basyir ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَرَجُلٌ يُوْضَعُ فِيْ أَخْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَتَانِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ مَا يَرَى أَنَّ أَحَدًا أَشَدُّ مِنْهُ عَذَابًا، وَإِنَّهُ لَأَهْوَنُهُمْ عَذَابًا.

"Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksanya pada Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang diletakkan di bawah kedua telapak kakinya[380] dua bara api yang menyebabkan otaknya mendidih. Dia tidak melihat ada seorang pun yang siksanya lebih dahsyat daripada dirinya, padahal sesungguhnya dia adalah yang paling ringan siksanya di antara mereka." **Muttafaq 'alaih.**

---

[378] Pada hari kebangkitan hamba untuk menghadapi hisab.

[379] الزِّمَامُ adalah tali kekang atau kendali yang dimasukkan ke lubang hidung unta atau sapi. Lafazh ini di sini tetap dimaknai dengan arti sebenarnya karena besarnya neraka yang luar biasa sehingga memerlukan tali kendali sebanyak ini untuk mendatangkannya.

[380] أَخْمَصُ الْقَدَمِ adalah bagian tengah telapak kaki yang tidak menempel tanah.

﴾**404**﴿ Dari Samurah bin Jundub ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى حُجْزَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى تَرْقُوَتِهِ.

"Di antara mereka ada yang dibakar api sampai kedua mata kakinya, ada yang dibakar api sampai kedua lututnya, ada yang dibakar api hingga pinggangnya, dan ada yang dibakar api hingga tulang selangkanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْحُجْزَةُ adalah simpul kain sarung di bawah pusar. اَلتَّرْقُوَةُ dengan *ta`* di*fathah* dan *qaf* di*dhammah*, adalah tulang yang nampak di bawah leher, setiap orang memiliki dua tulang selangka yang berada di bawah leher pada setiap kanan dan kiri.

﴾**405**﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَتَّى يَغِيْبَ أَحَدُهُمْ فِيْ رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ.

"Manusia akan bangkit[381] untuk menghadap Tuhan semesta alam sehingga salah seorang dari mereka tenggelam dalam air keringatnya sendiri hingga mencapai pertengahan kedua telinganya." **Muttafaq 'alaih.**

اَلرَّشْحُ adalah keringat.

﴾**406**﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

خَطَبَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ خُطْبَةً مَا سَمِعْتُ مِثْلَهَا قَطُّ، فَقَالَ: لَوْ تَعْلَمُوْنَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيْلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيْرًا. فَغَطَّى أَصْحَابُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وُجُوْهَهِمْ، وَلَهُمْ خَنِيْنٌ.

"Rasulullah ﷺ berkhutbah kepada kami dengan sebuah khutbah yang belum aku dengar yang sepertinya sama sekali sebelumnya, beliau bersabda, 'Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.' Maka para sahabat Rasulullah ﷺ menutupi wajah mereka dan terdengar suara isak tangis mereka." **Muttafaq 'alaih.**

---

[381] Dari kuburnya karena perintah Allah dan untuk mendapat balasanNya.

Dalam satu riwayat,

بَلَغَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَنْ أَصْحَابِهِ شَيْءٌ فَخَطَبَ، فَقَالَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ، فَلَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ، وَلَوْ تَعْلَمُوْنَ مَا أَعلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيْلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيْرًا. فَمَا أَتَى عَلَى أَصْحَابِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ يَوْمٌ أَشَدُّ مِنْهُ غَطَّوْا رُؤُوْسَهُمْ وَلَهُمْ خَنِيْنٌ.

"Telah sampai kepada Rasulullah ﷺ satu berita tentang sahabat-sahabatnya, maka beliau berkhutbah, beliau bersabda, 'Telah ditampakkan surga dan neraka kepadaku, maka aku tidak pernah melihat tentang kebaikan dan keburukan seperti hari ini. Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.' Maka tidak ada satu hari yang dilalui para sahabat Rasulullah ﷺ yang lebih berat daripada hari itu, mereka menutupi wajah-wajah mereka dan mereka menangis sesenggukan."

اَلْخَنِيْنُ dengan *kha`* bertitik adalah suara tangis yang mendengung karena keluarnya dari hidung.

﴾407﴿ Dari al-Miqdad ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

تُدْنَى الشَّمْسُ يَومَ الْقِيَامَةِ مِنَ الْخَلْقِ حَتَّى تَكُوْنَ مِنْهُمْ كَمِقْدَارِ مِيْلٍ. قَالَ سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ الرَّاوِي عَنِ الْمِقْدَادِ: فَوَاللهِ، مَا أَدْرِي مَا يَعْنِي بِالْمِيْلِ، أَمَسَافَةَ الْأَرْضِ أَمِ الْمِيْلِ الَّذِيْ تُكْتَحَلُ بِهِ الْعَيْنُ، فَيَكُوْنُ النَّاسُ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ فِي الْعَرَقِ، فَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ إِلَى كَعْبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ إِلَى حِقْوَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ إِلْجَامًا. قَالَ: وَأَشَارَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِيَدِهِ إِلَى فِيْهِ.

"Pada Hari Kiamat matahari akan didekatkan kepada manusia sehingga jaraknya dari mereka seukuran satu mil."

Sulaim bin Amir, perawi hadits dari Miqdad berkata, "Demi Allah, saya tidak tahu apa yang dimaksud dengan mil di sini; apakah ukuran jarak di bumi atau mil yang digunakan untuk mengoleskan celak pada mata."

Beliau bersabda, "Maka manusia berkeringat, keringat mereka sesuai dengan kadar amal masing-masing. Di antara mereka ada yang

keringatnya sampai pada kedua mata kakinya, ada yang sampai pada kedua lututnya, ada yang sampai pada pinggangnya, dan ada yang sampai tenggelam olehnya." Dia berkata, "Rasulullah ﷺ menunjuk dengan tangan beliau ke mulut beliau." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾408﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يَعْرَقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ عَرَقُهُمْ فِي الْأَرْضِ سَبْعِيْنَ ذِرَاعًا، وَيُلْجِمُهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ آذَانَهُمْ.

"Manusia akan berkeringat pada Hari Kiamat hingga keringat mereka meresap ke dalam bumi sedalam tujuh puluh hasta, dan menenggelamkan mereka hingga mencapai telinga mereka." **Muttafaq 'alaih.**

﴾409﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ إِذْ سَمِعَ وَجْبَةً فَقَالَ: هَلْ تَدْرُوْنَ مَا هٰذَا؟ قُلْنَا: اَللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: هٰذَا حَجَرٌ رُمِيَ بِهِ فِي النَّارِ مُنْذُ سَبْعِيْنَ خَرِيْفًا فَهُوَ يَهْوِي فِي النَّارِ الْآنَ حَتَّى انْتَهَى إِلَى قَعْرِهَا، فَسَمِعْتُمْ وَجْبَتَهَا.

"Kami pernah sedang bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba terdengar suara benda jatuh, maka beliau bertanya, 'Apakah kalian mengetahui suara apakah itu?' Kami menjawab, 'Allah dan RasulNya lebih mengetahui.' Beliau bersabda, 'Itu adalah suara batu yang dilemparkan ke dalam neraka semenjak tujuh puluh tahun[382] yang lalu, ia meluncur di dalam neraka hingga sekarang baru mencapai dasarnya, maka kalian mendengar suaranya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾410﴿ Dari Adi bin Hatim ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيُكَلِّمُهُ رَبُّهُ، لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ، فَيَنْظُرُ أَيْمَنَ مِنْهُ، فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ، وَيَنْظُرُ أَشْأَمَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ، وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ تِلْقَاءَ وَجْهِهِ، فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

"Tak seorang pun dari kalian kecuali Allah akan berbicara kepadanya tanpa penerjemah antara Allah dengannya, dia melihat ke kanan, dia

[382] Lihat catatan kaki hadits no. 206.

tak melihat kecuali amalnya, dia melihat ke kiri, dia tak melihat kecuali amalnya, dia melihat ke depan, dia tak melihat kecuali neraka di depan wajahnya, maka takutlah (dengan menjaga diri) kalian dari api neraka walaupun hanya dengan bersedekah separuh butir kurma." **Muttafaq 'alaih.**

﴾411﴿ Dari Abu Dzar ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنِّيْ أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ، وَأَسْمَعُ مَا لَا تَسْمَعُوْنَ، أَطَّتِ السَّمَاءُ وَحُقَّ لَهَا أَنْ تَئِطَّ، مَا فِيْهَا مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابِعَ إِلَّا وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ سَاجِدًا لِلّٰهِ تَعَالَى، وَاللهِ، لَوْ تَعْلَمُوْنَ مَا أَعْلَمُ، لَضَحِكْتُمْ قَلِيْلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيْرًا، وَمَا تَلَذَّذْتُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرُشِ وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُوْنَ إِلَى اللهِ تَعَالَى.

"Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kalian lihat dan mendengar apa yang tidak kalian dengar. Langit itu berderit, dan dia memang pantas berderit, karena tiada tempat selebar empat jari pun, melainkan di sana ada satu malaikat yang meletakkan dahinya bersujud kepada Allah ﷻ. Demi Allah, seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian sedikit tertawa dan banyak menangis, serta kalian tidak akan bisa bersenang-senang dengan istri di atas tempat tidur dan kalian pasti segera keluar ke jalan-jalan memohon perlindungan kepada Allah." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

أَطَّتْ dengan *hamzah* di*fathah* dan *tha`* di*tasydid*, تَئِطُّ dengan *ta`* di*fathah* dan sesudahnya *hamzah* di*kasrah*, dan اَلْأَطِيْطُ adalah suara pelana, kursi dan sepertinya, maksudnya banyaknya malaikat yang menyembah Allah di langit telah memberatkan langit hingga ia berderit, اَلصُّعُدَاتُ dengan *shad* dan *'ain* di*dhammah*, artinya jalan-jalan, تَجْأَرُوْنَ adalah memohon pertolongan.

﴾412﴿ Dari Abu Barzah Nadhlah bin Ubaid al-Aslami ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَزُوْلُ قَدَمَا عَبْدٍ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيْمَ أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيْمَ فَعَلَ فِيْهِ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيْمَ أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيْمَ أَبْلَاهُ.

"Tidak akan beranjak kedua telapak kaki hamba[383] pada Hari Kiamat

[383] Dari tempatnya berdiri di Mahsyar untuk dihisab, ke surga atau ke neraka.

sehingga dia ditanya tentang umurnya, untuk apa dia dihabiskan, tentang ilmunya dalam apa dia amalkan, tentang hartanya dari mana dia mendapatkannya dan untuk apa dia belanjakan, dan tentang badannya dalam hal apa ia gunakan hingga usang (tua)." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih".**

﴿413﴾ Dari Abu Hurairah ﵁, beliau berkata,

قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: ﴿ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴾ ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُوْنَ مَا أَخْبَارُهَا؟ قَالُوْا: اَللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّ أَخْبَارَهَا أَنْ تَشْهَدَ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ بِمَا عَمِلَ عَلَى ظَهْرِهَا، تَقُوْلُ: عَمِلْتَ كَذَا وَكَذَا فِيْ يَوْمِ كَذَا وَكَذَا، فَهٰذِهِ أَخْبَارُهَا.

"Rasulullah ﷺ membaca, '*Pada hari itu bumi menceritakan beritanya.*' (Az-Zalzalah: 4). Kemudian beliau bertanya, 'Tahukah kalian apa berita yang dikabarkan oleh bumi?' Mereka menjawab, 'Allah dan RasulNya lebih mengetahui.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya kabar berita bumi adalah bahwa ia bersaksi atas setiap hamba laki-laki maupun perempuan dengan semua yang dia perbuat di muka bumi. Bumi itu akan berkata, 'Kamu melakukan begini dan begitu pada hari ini dan ini.' Inilah berita-berita bumi'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**[384]

﴿414﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudhri ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الْقَرْنِ قَدِ الْتَقَمَ الْقَرْنَ وَاسْتَمَعَ الْإِذْنَ مَتَى يُؤْمَرُ بِالنَّفْخِ فَيَنْفُخُ، فَكَأَنَّ ذٰلِكَ ثَقُلَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَ لَهُمْ: قُوْلُوْا: حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

"Bagaimana saya bisa bersenang-senang sedangkan sang peniup sangkakala telah memasukkan sangkakala ke dalam mulutnya dan menunggu izin kapan ia diperintah untuk meniupnya?" Maka hal itu memberatkan para sahabat Rasulullah ﷺ, maka beliau berkata kepada mereka, "Ucapkanlah, '*Hasbunallah Wani'mal Wakil* (cukupkanlah Allah bagi

---

[384] Dalam sebagian naskah *Sunan at-Tirmidzi* tidak terdapat kata "shahih", inilah yang lebih dekat terkait dengan salah satu perawinya. Lihat *adh-Dha'ifah*, no. 4834. (Al-Albani).

kami dan Dia-lah sebaik-baik pelindung)'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

اَلْقَرْنُ adalah اَلصُّوْرُ "sangkakala" yang difirmankan oleh Allah تعالى,

﴿وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ﴾

"*Dan ditiuplah sangkakala.*" (Az-Zumar: 68).

Demikian Rasulullah ﷺ menafsirkannya.

﴿415﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ خَافَ أَدْلَجَ، وَمَنْ أَدْلَجَ بَلَغَ الْمَنْزِلَ، أَلَا إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ غَالِيَةٌ، أَلَا إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ الْجَنَّةُ.

"Siapa yang takut[385], maka dia berangkat di awal malam, dan siapa yang berangkat di awal malam, maka dia sampai rumah. Ingatlah sesungguhnya barang dagangan Allah itu mahal, ingatlah barang dagangan Allah itu adalah surga." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

أَدْلَجَ adalah berangkat di awal malam, maksudnya adalah bersemangat dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah. *Wallahu a'lam.*

﴿416﴾ Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا. قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَلرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ جَمِيْعًا يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، اَلْأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يُهِمَّهُمْ ذٰلِكَ.

"Manusia akan dibangkitkan pada Hari Kiamat dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang bulat, dan tanpa dikhitan." Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, laki-laki dan perempuan semuanya, sebagian mereka akan melihat kepada sebagian yang lain?" Beliau menjawab, "Wahai Aisyah, keadaan lebih berat daripada memperhatikan hal tersebut."

Dalam satu riwayat,

اَلْأَمْرُ أَهَمُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ.

[385] Takut bermalam. Sampai di rumah, yakni di tempat yang aman dari ketakutan bermalam.

"Urusannya lebih serius sehingga sebagian dari mereka tak terpikirkan untuk melihat kepada yang lain." **Muttafaq 'alaih.**

غُرْلًا dengan *ghain* bertitik, yakni, belum disunat.

[51]. BAB HARAPAN

Allah تعالى berfirman,

﴿قُلْ يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾﴾

"*Katakanlah, 'Wahai hamba-hambaKu yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri,*[386] *janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah.*[387] *Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang'.*" (Az-Zumar: 53).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَهَلْ نُجَٰزِىٓ إِلَّا ٱلْكَفُورَ ﴿١٧﴾﴾

"*Dan Kami tidak menjatuhkan azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir.*" (Saba`: 17).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِنَّا قَدْ أُوحِىَ إِلَيْنَآ أَنَّ ٱلْعَذَابَ عَلَىٰ مَن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿٤٨﴾﴾

"*Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) pada siapa pun yang mendustakan (ajaran agama yang kami bawa) dan berpaling (tidak mempedulikannya).*" (Thaha: 48).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَرَحْمَتِى وَسِعَتْ كُلَّ شَىْءٍ ۚ﴾

"*Dan rahmatKu meliputi segala sesuatu.*" (Al-A'raf: 156).

---

[386] Dengan melakukan banyak kemaksiatan.

[387] Jangan berputus asa mendapatkan ampunan dari Allah, karena Allah ﷻ mengampuni semua dosa.